

# SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING PADA PERMAINAN BOLA VOLI PADA CLUB ARNAS DI DESA BANGUNSARI KABUPATEN PACITAN

Indra Dwi Saputra<sup>1</sup>, Anung Probo Ismoko<sup>2</sup>, Ridha Kurniasih Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: [indradwisaputra@gmail.com](mailto:indradwisaputra@gmail.com)<sup>1</sup>, [ismokoanung@gmail.com](mailto:ismokoanung@gmail.com)<sup>2</sup>, [ridhkurnia@gmail.com](mailto:ridhkurnia@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Keterampilan gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada Club ARNAS Desa Bngunsari Kabupaten Pacitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei dengan cara melakukan tes pada responden yang dilakukan sebanyak 5 kali test yang bertujuan untuk mengetahui Hasil Passing Selama 1 menit dari setiap responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Club ARNAS Desa Bangunsari yang terdiri dari 10 pemain sebagai sampel penelitian. Hasil dari Penelitian ini adalah sebagai berikut (1) data hasil tes passing yang menunjukkan pemain dalam Kategori “Baik Sekali” dengan rerata skor 34%, (2) pemain dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 34 %, (3) pemain dalam kategori “Sedang” dengan rerata skor 18%, (4) pemain dalam kategori “Kurang” dengan rerata skor 14% dan (5) pemain dalam kategori “Kurang sekali” Yaitu 0%, Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keterampilan passing pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan rata-rata berada pada Kategori Baik Sekali dan Baik.

**Kata Kunci:** Gerak Dasar, Passing, Bola Voli.

*Abstract: The purpose of this study was to find out about the basic movement skills of passing down in volleyball at the ARNAS Club, Bngunsari Village, Pacitan Regency. The method used in this research is the survey method by conducting tests on respondents who are carried out 5 times a test which aims to find out the results of passing for 1 minute from each respondent. The population in this study was the ARNAS Club in Bangunsari Village which consisted of 10 research samples. The results of this study are as follows (1) data from the passing test results which show players in the "very good" category with an average score of 34%, (2) players in the "good" category with an average score of 34%, (3) players in the category "Medium" with an average score of 18%, (4) players in the "Less" category" with an average score of 14% and (5) players in the "Less at all" category, which is 0%. Based on the data obtained, it can be taken a the conclusion that the passing skills of the ARNAS Club players in Bangunsari Village, Pacitan Regency on average are in the Very Good and Good Categories.*

*Keywords: Basic Movement, Passing, Volleyball.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan segala potensi individu, sehingga dengan potensi tersebut dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Sugihartono, dkk (2012:3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia dan di Indonesia. ARNAS merupakan salah satu club bola voli yang terletak di Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan. Club ARNAS sudah banyak bermain di liga tarkam yang diselenggarakan di Kota Pacitan. Pemain yang dimiliki club ini cukup terbilang sangat baik dan memiliki kemampuan yang lumayan akan tetapi Club ARNAS ini belum pernah satu kalipun mendapatkan kejuaraan. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan passing bawah pemain masih kurang konsisten, padahal club ini memiliki smasher yang handal.

Passing merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli. Pada mulanya passing merupakan gerakan mengumpan bola yang dilakukan pemain bola voli pada saat pertandingan berlangsung, Tujuan dari mengumpan bola ini adalah untuk memasukan bola pada area lawan dan menghasilkan sebuah point., agar suatu regu berhasil diraih kemenangan. Passing harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan penambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini. Kedudukan passing dalam permainan bola voli yang sangat penting, maka teknik dasar passing harus dikuasai dengan baik. Passing harus tepat dan terarah dengan tujuan agar mudah diterima oleh smasher untuk mendapatkan angka.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui keterampilan gerak dasar passing dalam permainan bola voli pada Club ARNAS di Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan. 2) Untuk mengetahui kualitas keterampilan gerak dasar passing pada Club ARNAS di Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan.

Muhamad Muhyi Faruq (2009) permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan secara berkelompok, artinya setiap pemain harus mampu bekerjasama dengan baik, bertanggung jawab atas permainan yang dimainkan dalam tim tersebut. Fasilitas bola voli terdiri dari: (1) lapangan permainan bolavoli, (2) net atau jaring, (3) tiang dan tongkat, dan (4) bolavoli (Ahmadi, 2007:9).

Teknik-teknik dalam permainan bola voli adalah passing atas, passing bawah, servis, smash, bendungan (block), pertahanan lapangan (Syafuruddin, 2004:55-109). Passing merupakan teknik dalam permainan bola voli yang tujuannya mengoperkan bola ke teman satu tim, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Erianti, 2004).

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang dikemukakan oleh pendapat menurut Suharno (1993:12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik passing bawah, (4) teknik passing atas, (5) teknik umpan (set up), (6) teknik smash, (7) teknik blok (bendungan). Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil.

Teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Reynaud (2011:81) menyatakan passing merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Teknik passing khususnya forearm passing (passing bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan passing bawah ataupun passing atas tergantung dari arah datangnya bola.

Amung Mamundan Yudha (2000:58) menjelaskan bahwa untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Keterampilan kognitif berkaitan dengan pemilihan apa yang harus dilakukan, sedangkan keterampilan gerak berkaitan dengan bagaimana cara melakukannya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yaitu dengan metode penelitiannya adalah teknik survei. Penelitian survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Desain penelitian dalam mengumpulkan data tentang keterampilan Passing dilakukan dengan satu kali tes, yaitu dengan menyuruh responden untuk melakukan passing. Tiap anggota diberikan kesempatan melakukan passing dengan waktu 1 menit, passing yang dihitung berdasarkan jarak yang sudah ditentukan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah lapangan bola voli Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan. Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 15 Juli 2021.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini anggota Club Bola Voli ARNAS di Desa Bangunsari sejumlah 10 orang. Sampel ini seluruh populasi (totaly sampling) anggota Club Bola Voli ARNAS, yaitu 10 orang, karena terbatasnya jumlah populasi.

## **Teknik Instrumen Pengumpulan Data**

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dari variabel penelitian ini adalah: keterampilan dasar passing bawah bola voli oleh (Depdiknas, 1999:9), yaitu dengan cara melakukan tes passing bawah selama 60 detik kemudian dihitung menggunakan stopwatch.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah tes. Penelitian dimulai oleh responden dengan melakukan passing. Tiap anggota diberikan kesempatan melakukan passing dengan waktu 1 menit, passing yang dihitung berdasarkan jarak yang sudah ditentukan. Data passing bawah yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam norma pengklasifikasian tes passing bawah. Norma pengklasifikasian tingkat kemampuan passing bawah mengutip dari Depdiknas (1999:17), yaitu: < 16 (kurang sekali), 17-26 (kurang), 27-39 (sedang), 40-46 (baik), dan >47 (baik sekali).

## **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **Validitas Instrumen**

Validitas tes passing bawah mengadaptasi penelitian terdahulu dengan validitas 0,733. Angka koefisien ini menyatakan bahwa instrumen penelitian sudah baik untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### **Reliabilitas Instrumen**

Koefisien reliabilitas passing bawah adalah 0,758 yang masuk kategori tinggi dan sudah reliabel.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Prosentase untuk memperoleh gambaran passing bawah anggota Club Bola Voli ARNAS di Desa Bangunsari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Tingkat Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan diuraikan sebagai berikut.

Data penelitian passing bawah diperoleh melalui tes yang dikerjakan dengan jumlah responden 10 siswa. Klasifikasi tingkat keterampilan passing bawah pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan untuk tes pertama yang berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 4 pemain dengan persentase (40%), “Baik” sejumlah 3 pemain dengan persentase (30%), “Sedang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (20%), “Kurang” sejumlah 1 siswa dengan persentase (10%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%).

Tes kedua dapat diklasifikasikan bahwa tingkat keterampilan passing bawah pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan yang berada dalam kategori “Baik Sekali” sejumlah 3 pemain dengan persentase (30%), “Baik” sejumlah 4 pemain dengan persentase (40%), “Sedang” sejumlah 1 siswa dengan persentase (10%), “Kurang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (20%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%).

Klasifikasi tingkat keterampilan passing bawah pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan pada tes ketiga yang berada pada kategori “Baik Sekali” sejumlah 2 pemain dengan persentase (20%), “Baik” sejumlah 5 pemain dengan persentase (50%), “Sedang” sejumlah 1 siswa dengan persentase (10%), “Kurang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (20%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%).

Deskripsi klasifikasi tingkat keterampilan passing bawah pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan pada tes keempat yang berada pada kategori “Baik Sekali” sejumlah 4 pemain dengan persentase (40%), “Baik” sejumlah 3 pemain dengan persentase (30%), “Sedang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (20%), “Kurang” sejumlah 1 siswa dengan persentase (10%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%).

Tingkat keterampilan passing bawah pemain Club ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan pada tes kelima yang berada pada kategori “Baik Sekali” sejumlah 4 pemain dengan persentase (40%), “Baik” sejumlah 3 pemain dengan persentase (30%), “Sedang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (20%), “Kurang” sejumlah 1 siswa dengan

persentase (10%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%). Data tes kelima ini menunjukkan bahwa sudah banyak yang berada dalam kategori baik sekali dan baik.

Persentase keseluruhan tes tingkat keterampilan passing bawah, mulai dari data tes 1 sampai dengan tes 5, pemain yang memiliki tingkat keterampilan passing bawahnya berada pada dalam kategori “Baik Sekali” berjumlah 17 pemain atau (34%), “Baik” 17 pemain dengan persentase (34%), “Sedang” 9 pemain dengan persentase (18%), “Kurang” sejumlah 7 pemain dengan persentase (14%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 pemain dengan presentase (0%). Data ini menunjukkan bahwa permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat Desa Bangunsari Pacitan.

### **Pembahasan**

Analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan pembahasannya secara rinci sebagai berikut.

Tingkat keterampilan passing bawah pemain ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan. yang menggunakan tes passing bawah diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan passing bawah antara satu pemain dengan pemain lain tentunya berbeda.

Hasil dari tes keterampilan passing bawah yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “Baik Sekali”. Faktor yang berpengaruh saat pemain melakukan tes keterampilan passing bawah dengan hasil “Baik Sekali” adalah banyaknya latihan yang dilakukan dengan baik dan juga didukung dengan pelatih yang professional. Untuk dapat menguasai teknik passing bawah dengan baik dalam permainan bola voli memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya, di antaranya: faktor latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan passing bawah dengan baik.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Tingkat keterampilan passing bola voli anggota Club ARNAS di Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan, berada pada klasifikasi Tinggi. Prosentase tingkat keterampilan Passing bola voli dari 10 sampel pemain Club Bola Voli ARNAS Desa Bangunsari yang

berada pada klasifikasi “Baik Sekali”, yaitu 34%, “Baik” yaitu 34%, “Sedang” yaitu 18%, “Kurang” yaitu 14% dan “Kurang sekali” yaitu 0%.

Keberhasilan pencapaian tingkat keterampilan passing bola voli ditentukan oleh kualitas pelatih dan juga tingkat latihan. Sarana prasarana seperti ini sangat diperlukan dalam proses latihan fisik sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan passing bola voli dan kebugaran Jasmani anggota Club Bola Voli ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan.

### **Saran**

Berdasarkan kondisi dan situasi Club Bola Voli ARNAS Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan, peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut: Bagi anggota Club Bola Voli ARNAS Desa Bangunsari: harus selalu memperhatikan kebugaran jasmaninya dan perkembangan gerak dasar passing dalam permainan Bola Voli dengan melakukan latihan teknik dan aktivitas jasmani yang lebih teratur serta bersungguh-sungguh sebagai upaya meningkatkan kualitas passing bola voli yang lebih memadai.

Bagi pelatih Club Bola voli ARNAS Desa Bangunsari: untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kegiatan penunjang gerak jasmani pemain dengan latihan fisik bersama, maupun tukar teknik bersama secara rutin dan teratur. Diharapkan untuk dilakukan penelitian lanjutan bagi peneliti lain sebagai pengembangan penelitian ini agar hasil penelitian ini mempunyai validitas yang tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset
- Depdiknas. (1999). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
- Julianto, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Soft Volley & Volley Ball Like Game. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 51-63. doi:10.33222/juara.v1i2.19
- Kurniawan, K., & Ramadan, G. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 110-120. doi:10.33222/juara.v1i2.25

- Rukiyati.dkk (2008). Pendidikan Pancasila.Buku Pegangan Kuliah Yogyakarta : UNY Press
- Rusli Lutan. (2000). Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 56
- Sugihartono., Kartika Nur Fathiyah., Farida Agus Setiawati., Farida Harahap., & Siti Rohmah Nurhayati. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno, H.P. 1993. Metodologi Pelatihan Bolavoli. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Syafruddin. 2004. Evaluasi Olahraga. Jakarta: Rora Karya.

